

RINGKASAN

Visi yang diemban oleh BKKBN saat ini adalah “**Manusia Berkualitas 2015**”. Untuk mewujudkan visi tersebut haruslah didukung oleh karyawan selaku sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Penyuluh KB adalah asset yang sangat berharga dan mempunyai posisi dan fungsi yang sangat strategis dalam pelaksanaan program keluarga berencana dan pembangunan keluarga sejahtera, karena Penyuluh KB adalah ujung tombak dari pelaksanaan program tersebut yang langsung berhadapan dengan masyarakat selaku subyek sekaligus obyek pembangunan.

Penelitian ini bertujuan: *pertama*, untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pelatihan dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi kerja Penyuluh KB di Kota Jambi. *Kedua*, untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi kerja diantara ketiga variabel bebas tersebut.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *pertama*, tingkat pendidikan, pelatihan, dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi kerja Penyuluh KB di BKKBN Kota Jambi. *Kedua*, motivasi merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi kerja Penyuluh KB di BKKBN Kota Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Penyuluh KB yang ada dalam wilayah kerja BKKBN Kota Jambi yaitu sebanyak 45 orang. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, karena mengikut sertakan semua anggota populasi atau total populasi yaitu sebanyak 45 orang. Untuk membuktikan hipotesis pertama digunakan uji F sedangkan untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji t.

Hasil penelitian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan $F_{hitung} = 27,07$ dengan probabilitas 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tingkat pendidikan, pelatihan, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi kerja Penyuluh KB di BKKBN Kota Jambi. Dengan menggunakan Uji t ternyata variabel motivasi secara parsial mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap prestasi kerja Penyuluh KB di BKKBN Kota Jambi dengan nilai koefisien betanya 0,428 (42,8 %) dan nilai $t_{hitung} = 4,077$ serta probabilitas 0,000.

Sehubungan dengan itu, untuk lebih meningkatkan prestasi kerja Penyuluh KB di BKKBN Kota Jambi, pimpinan harus mampu memberikan motivasi sebagai faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi kerja melalui pemenuhan terhadap faktor-faktor motivasi terutama faktor intrinsik seperti penghargaan, pemberian peluang untuk maju, tanggung jawab, pekerjaan itu sendiri, dan prestasi. Di samping tetap berupaya meningkatkan kemampuan melalui pendidikan dan latihan yang dilandasi atas kebutuhan dan tuntutan tugas.

ABSTRACT

This research analyses the influence of education level, training, and motivation altogether toward the work achievement of family planning instructor in Jambi City and identifying what variable that has most significance role to influence the work achievement among the three independent variables.

Hypotheses of this research are : *first*, level of education, training, and motivation influence the work achievement of family planning instructor in Jambi City. *Second*, motivation is the most influencing variable toward the work achievement of family planning instructor in Jambi City.

Sample of this reasearch is a whole of population. As the population, the number of instructor is 45 people; that is all family planning instructor in Jambi City.

The result of research in significant level $\alpha = 0,05$ shows that $F_{total} = 27,07$ bigger than $F_{tabel} = 2,835$, so H_0 is rejected and H_a accepted. It means that the level of education, training, and motivation altogether influence the work achievement of family planning instructor in Jambi City. By using t-test, motivation variable partially has the most dominant influence toward the work achievement of family planning instructor in Jambi City. The values of coefficient beta 0,428 (42,8 %) which is the value of $t_{total} = 4,077$ with the probability 0,000.